

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis data hasil penelitian di SDN Sumbernongko, maka peneliti mengambil tiga kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian, sebagai berikut:

1. Implementasi guru kelas dalam membentuk karakter peduli sosial peserta didik kelas V dilakukan melalui empat pendekatan utama, yaitu keteladanan, pembiasaan, sosialisasi, dan pemberian penguatan. Guru berperan sebagai teladan yang memberikan contoh nyata dalam sikap peduli melalui tindakan sehari-hari seperti membantu, bersikap ramah, dan menunjukkan empati. Pembentukan karakter peduli sosial dipengaruhi oleh tiga lingkungan utama, yakni keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan keluarga mendukung melalui keteladanan orang tua, komunikasi positif, dan kebiasaan saling membantu, tetapi dapat terhambat oleh kurangnya perhatian dan pola asuh yang tidak konsisten. Lingkungan sekolah memberikan dukungan melalui budaya positif dan kegiatan sosial, namun menghadapi kendala seperti keterbatasan waktu dan kurangnya pelatihan. Sementara itu, lingkungan masyarakat berkontribusi melalui nilai gotong royong dan kegiatan bersama, tetapi juga dapat menjadi hambatan jika terdapat pengaruh negatif dari media atau konflik sosial.

2. Strategi guru kelas dalam membentuk karakter peduli sosial peserta didik kelas V melalui penerapan berbagai pendekatan pembelajaran, yaitu: Strategi Pengajaran Langsung, dengan menyampaikan nilai kepedulian melalui penjelasan dan keteladan. Strategi Pembelajaran Kooperatif, melalui kerja kelompok dan interaksi sosial yang membangun sikap saling menghargai dan membantu, Strategi Berbasis Proyek dan Penemuan, yang mengajak peserta didik terlibat langsung dalam kegiatan sosial dan lingkungan, Strategi Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran, seperti pemanfaatan media digital untuk menumbuhkan empati dan pemahaman peserta didik terhadap isu-isu sosial. Keempat strategi ini dijalankan secara terpadu dan saling melengkapi, sehingga mampu membentuk karakter peduli sosial peserta didik secara menyeluruh baik dari aspek kognitif, afektif, maupun tindakan nyata.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini tentu diharapkan dapat menjadi tambahan informasi sekaligus wawasan yang dapat memberikan sumbangsih dalam pembentukan karakter peduli sosial tidak hanya bergantung pada konten materi, tetapi sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan guru dan lingkungan sosial peserta didik. Disamping itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan petunjuk kepada peneliti lain agar dapat meneliti pendidikan karakter di tempat yang sama yaitu SDN Sumbernongko

yang belum terjangkau oleh peneliti. Menurut peneliti bahwa sebenarnya terdapat karakter lain di SDN Sumberongko yang tidak di tulis dan tidak di bahas dalam penelitian ini, diantaranya: karakter religius, control diri, menghargai prestasi dan karakter kebangasaan. Demikian ini, karena keterbatasan peneliti dalam menulis tugas akhir maka peneliti merekomendasikan untuk peneliti selanjutnya agar membahas pendidikan karakter di SDN Sumberongko yang belum di bahas dalam penelitian ini.

2. Implikasi Praktis

a. Universitas KH Abdul Chalim

Sebagai bentuk partisipasi terhadap Lembaga berupa karya ilmiah, khusunya pada jenjang pascasarjana program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto.

b. SDN Sumberongko

Penelitian ini merupakan gambaran terkait dengan strategi guru kelas dalam membentuk karakter peduli sosial peserta didik yang tampak dibentuk di SDN Sumberongko. melalui penelitian ini juga, pendidik dapat menentukan metode pembelajaran yang dapat digunakan pada kegiatan pembelajaran agar kegiatan belajar tersebut berhasil membentuk dan mengimplementasikan nilai pendidikan karakter peserta didik SD.

C. Saran

Saran penulis pada penelitian yang berjudul strategi guru kelas dalam membentuk karakter peduli sosial peserta didik kelas v di sdn sumbernongko ngusikan jombang. Beberapa saran peneliti sebagai berikut:

1. Bagi guru kelas disarankan untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter, dengan menyesuaikan metode dengan kondisi peserta didik dan lingkungan belajar. Kombinasi strategi langsung, kooperatif, berbasis proyek, dan berbasis teknologi dapat memperkuat internalisasi nilai peduli sosial.
2. Bagi SDN Sumbernongko, diharapkan pihak sekolah dapat memperkuat budaya karakter melalui kegiatan rutin seperti upacara dengan pesan moral, pembiasaan saling membantu, kegiatan Jumat peduli, serta penyediaan program ekstrakurikuler yang mengandung nilai sosial. Sekolah juga perlu mendorong guru untuk bekerja sama dalam merancang program pembelajaran karakter secara terpadu..
3. Bagi para penelitian lain, penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk kajian yang lebih mendalam dengan cakupan yang lebih luas tentang pendidikan karakter.